

MEMBACA PEMAHAMAN DALAM MEDIA CERPEN PADA KELAS VIII

(Studi Analisis Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII SMPN 1 Karawang Barat)

Adya Nitami¹, Cucun Fadilah², Giatri Wismar Siwi³, Rosi Noor Fadhilah⁴, dan Zakiyatul Darojah⁵

Universitas Singaperbangsa Karawang
adyanitami@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan seseorang yang dapat mengambil informasi, memahami, gagasan, dan ide tertulis adalah kegiatan membaca. Dalam dunia pendidikan kegiatan membaca saat ini harus di gencarkan karena dengan berkembangnya zaman membuat pelajar cenderung mengabaikan kegiatan membaca. mengetahui pemahaman, membaca pemahaman dilakukannya tes dan penelitian. Membaca pemahaman pada kelas VIII SMP menggunakan media cerpen. Adapun tingkat pemahaman peserta didik pada pemahaman dalam media cerpen di SMP NEGERI 1 Karawang Barat. Subjek dari hasil pengamatan lapangan peserta didik kelas 8J terdiri dari 40 peserta didik. Objek pada hasil pengamatan Peneliti dilakukan dengan proses pengamatan, perencanaan, dan pengorganisasian. Penelitian ini juga dilakukan atas kerja sama dari pihak kurikulum sekolah Bapak Mamay, S.Pd dan telah di setujui oleh pendidik yang mengajarkan materi Bahasa Indonesia pada kelas 8J yaitu, Ibu Euis Asmara, S.Pd. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes pada siswa. Data tersebut untuk mengamati keadaan yang terjadi di lapangan sebenarnya. Peneliti mengamati secara langsung pada proses pembelajaran. pengambilan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode tes. Tes yang digunakan yaitu dengan soal pertanyaan PG (pilihan ganda), dan diskusi kelompok. Hasil akhir dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan siswa bisa dikatakan cukup paham dengan apa itu membaca pemahaman, namun ketika diberi tes pertanyaan seputar cerpen ada beberapa siswa yang dapat memahami beberapa pertanyaan.

Kata kunci: *membaca, membaca pemahaman, kemampuan membaca, manfaat membaca, cerpen*

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca merupakan pembelajaran yang kompleks, sama halnya dengan keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu, menyimak, berbicara, dan menulis (Rozak, 2014, hlm. 125). Pada saat ini minat dalam membaca sendiri semakin berkurang dan tidak ada peningkatan di kalangan remaja karena seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi pada zaman sekarang yang semakin canggih membuat minat untuk membaca semakin berkurang di setiap tahun nya. Ini di sebabkan karena faktor kurangnya antusias dalam kegiatan membaca dan remaja saat ini lebih mementingkan untuk bermain gadget dan smartphone yang canggih dan lebih menarik perhatian. Dan saat ini kegiatan literasi juga akan di tingkatkan oleh pemerintah, agar kegiatan membaca dapat meningkatkan minat pembaca bagi para pelajar.

Kondisi minat di Indonesia cukup memprihatinkan, di Negara Indonesia di nyatakan peringkat 60 dari 61 negara dari soal minat membaca. Membaca sangatlah penting dalam untuk pemahaman kita dan mendapatkan informasi di dalam tulisan. Dengan membaca dapat menambahnya pengetahuan terhadap informasi yang kita baca, kita lebih mengetahui wawasan yang baru yang tadi nya tidak tahu menjadi tahu. Buku merupakan jendela dunia, mengapa demikian ? karena buku dapat membuka wawasan yang lebih luas lagi untuk bisa kita dapatkan. Tidak hanya mendapatkan informasi dari dalam negeri saja yang kita dapatkan, melainkan informasi dalam dunia luar bahkan tentang alam semesta.

Maka dari itu betapa pentingnya membaca, karena membaca memiliki faktor penting untuk perubahan anak dalam pengetahuan yang mereka dapatkan dalam membaca. Membaca juga mempunyai tujuan, tujuan membaca pada umumnya agar setiap anak mampu membaca dan memahami setiap teks pendek

dengan lancar dan dapat menyimpulkan isi bacaan tersebut menurut kata-kata nya sendiri agar lebih memahami apa yang di maksud.

Membaca juga merupakan kunci sebuah kesuksesan. Saat kita membaca, kita lebih banyak berpikir. Membaca memberi kita jeda yang unik untuk memahami dan mendapat pengetahuan yang baru untuk kita ketahui. Yakni dengan membaca buku juga membuat memori kita lebih tajam dalam mengetahui hal-hal yang baru. Dengan membaca buku juga, otak dapat bekerja dengan baik untuk melindungi daya ingat dan keterampilan berpikir.

Ada beberapa cara agar minat membaca semakin digemari yaitu : tersedianya perpustakaan yang di kelola dengan baik, memberi penghargaan untuk yang rajin dalam membaca, pengemasan buku yang menarik perhatian untuk di baca, dan menyediakan buku murah agar dapat terjangkau untuk pembeliannya. Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami : 1.) standar-standar, 2.) resensi kritis, 3.) drama tulis, 4.) pola-pola fiksi. Untuk minat membaca pada SMP Negeri 1 Karawang Barat, cukup baik terutama pada kelas 8 SMP. Mengenai membaca pemahaman dalam media cerita pendek (cerpen). Dengan menggunakan media cerpen dapat memudahkan dalam membaca pemahaman.

Untuk identifikasi dan batasan masalah penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 8 J SMP 1 Negeri Karawang Barat terhadap membaca pemahaman. Dan supaya penelitian dapat terfokuskan maka dalam proses penelitian ini hanya meneliti siswa di kelas 8 J SMP Negeri 1 Karawang Barat. Rumusan masalah berdasarkan hasil observasi kami kemarin di SMP Negeri 1 Karawang barat yaitu : 1.) bagaimana cara mengatasi kurangnya minat membaca ?, 2.) apa pentmgnya membaca dalam kehidupan?, 3.) apakah siwa-siswi SMP Negeri 1 Karawang Barat mampu memahami unsur intrinsik dalam membaca pemahaman?

Tujuan dan manfaar dalam hasil observasi kemarin adalah untuk mengetahui cara mengatasi kurangnya minat membaca, untuk mengetahui bagaimana pentingnya membaca dalam kehidupan, dan untuk menjelaskan siswa dan siswi SMP 1 Negeri Karawang Barat agar dapat memahami membaca pemahaman. Dan manfaat dalam mengetahui perkembangan dalam membaca, manfaat serta dampaknya. Secara khusus, mengetahui pemahaman membaca terhadap kehidupan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam hal membaca.

TEORI DAN METODE PENELITIAN

Membaca pemahaman merupakan suatu proses untuk mengenali atau menganalisis teks, kemudian mencoba mengingat kembali isi teks yang sudah dibaca. Membaca pemahaman ini bertujuan agar siswa dapat paham dalam teks bacaan yang mereka baca. Di sini siswa tidak hanya paham dalam bahan bacaan teks, tetapi bisa menuliskan kembali teks yang sudah mereka baca.

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia lewat tulisan yang pendek atau singkat . Cerpen cenderung lebih singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya fiksi lain yang lebih panjang. Cerita pendek berasal dari dua kata yang berarti pidato, ialah kisah tentang bagaimana dan cerita pendek berarti pendek “tidak lebih dari 10.000 kata” yang fokus pada satu tokoh saja dalam cerita.

Metode penelitian yang sudah dilaksanakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei. Survei yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi Bogdan (1982, hlm 27-29). Dalam penelitian ini membuat saya mengerti, apa itu membaca pemahaman menggunakan media cerpen. Mengetahui unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen. Adapun populasi dalam kelas 8 J SMPN 1 Karawang Barat yaitu 40 orang, yang terdiri dari 16 siswa dan 26 siswi.

Dalam instrumen pengumpulan data penelitian ini meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mendata dan memberikan gambaran saat proses pembelajaran membaca pemahaman yang berlangsung di kelas. Dan pedoman wawancara adalah menyiapkan pertanyaan yang akan di jadikan bahan pembicaraan untuk menentukan kepada siapa wawancara tersebut akan dilakukan. Untuk wawancara tersebut dilakukan pada guru Bahasa Indonesia kelas VIII J di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Studi dokumentasi dilakukan untuk kegiatan pengambilan gambar atau foto menggunakan kamera untuk menangkap suatu kegiatan yang di amati. Dan lokasi penelitian ini di laksanakan atau di lakukan di SMP Negeri 1 Karawang Barat.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

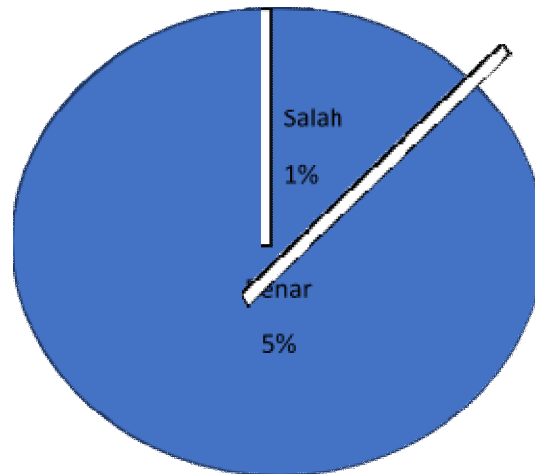
Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas delapan untuk diteliti. Kemudian, sampel penelitiannya satu kelas yaitu kelas VII J yang berjumlah 40 siswa. Penelitian yang diterapkan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti memiliki kesempatan dua kali pertemuan untuk masuk ke kelas. Pertemuan pertama peneliti memberikan materi yang berbentuk soal esai dan siswa membuat kelompok, ada enam kelompok dan pertemuan kedua peneliti memberikan materi yang berbentuk PG (Pilihan Ganda) dan dikerjakan individu. Di bawah ini adalah lampiran hasil penelitian:

Tabel 1. Pertemuan Pertama

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Apakah tema cerpen tersebut?	3	3
2.	Bagaimana watak tokoh Anjar?	6	-
3.	Apa nilai moral yang bisa diambil dalam cerpen tersebut?	6	-
4.	Apa yang dimaksud "raja siang" pada paragraph 1? Jelaskan!	6	-
5.	Apa amanat dari teks diatas?	6	-

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan nomor satu tiga kelompok menjawab benar dan tiga kelompok menjawab salah dan untuk pertanyaan nomer dua, tiga, empat, dan lima semua kelompok menjawab pertanyaan dengan benar.

Diagram 1. Diagram Frekuensi Kelompok



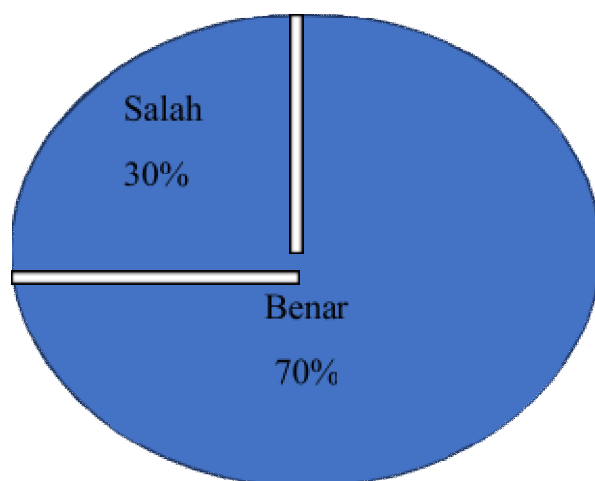
Pada tabel di atas adalah nilai persentase kelompok. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar cenderung lebih banyak, dan kelompok yang menjawab salah lebih sedikit. Siswa yang kurang memahami materi hanya 1%. 5% siswa berhasil memahami materi yang sudah disampaikan pematari.

Tabel 2. Pertemuan Kedua

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Watak tokoh pada cerpen diatas adalah?	33	7
2.	Berdasarkan cerpen diatas tikus dan burung memiliki sifat?	39	1
3.	Tema yang terkandung pada cerpen diatas adalah?	34	6
4.	Latar suasana apa yang tergambar pada kutipan cerpen diatas?	13	27
5.	Latar tempat apa yang tergambar pada kutipan cerpen diatas?	36	4
6.	Sudut pandang apa yang digunakan pengarang pada cerpen diatas?	34	6
7.	Bagaimana amanat yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut?	40	-
8.	Bukti pada tokoh petani mewakili sifat penunda pekerjaan adalah?	31	9
9.	Konflik apa yang terjadi pada cerpen tersebut?	30	10
10.	Bukti bahwa pak Tani menyayangi anaknya adalah?	37	3

Berdasarkan tabel di atas lebih banyak siswa yang sudah memahami materi. Dan sebagian siswa lainnya kurang paham pada materi yang peneliti sampaikan. Untuk pertanyaan nomor dua dan tujuh siswa tidak kesulitan untuk menjawab. Dan nomor dua, tiga puluh siswa menjawab benar dan hanya satu siswa yang menjawab salah.

Diagram 2. Diagram Frekuensi Individu



Pada tabel di atas adalah nilai persentase individu siswa. Peserta didik mengetahui pertanyaan yang sesuai adalah 70%. Peserta didik tidak mengetahui pertanyaan yang tidak sesuai adalah 30%. Yang menjawab pertanyaan salah lebih sedikit dibandingkan yang menjawab dengan pertanyaan yang sesuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan membaca di Indonesia masih sangat rendah. Terutama para pelajar saat ini lebih sering melakukan kegiatan melalui gadget yang dapat berpengaruh dalam kegiatan membaca. Membaca sangat penting dalam kehidupan. Dan pemahaman siswa/i SMP Negeri 1 Karawang Barat untuk memahami teks di kategorikan cukup baik. Untuk perkembangan zaman yang sangat pesat hal yang baik, untuk kegiatan membaca harus terus di tingkatkan lagi. Karena dengan membaca dapat merubah situasi dunia. Sebagai pelajar dan mahasiswa yang ingin menjadi anggota masyarakat yang di hormati serta bertanggungjawab, anda harus memcurahkan perhatian serta usaha pada peningkatan minat baca anda. Suatu sikap ingin tahu yang intelektual, yang bijaksana. Ditambah dengan usaha yang konstan untuk menggali bidang-bidang pengetahuan baru, akan menolong anda untuk meningkatkan serta memperluas minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur 1978: *membaca sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Firly, Mashinta. *Meningkatkan minat baca di kalangan pelajar*. Di kutip 03 November 2019 dari kompasiana: <https://www.kompasiana.com/firlymashita/550ff090a33311bf37ba7e51/meningkatkan-minat-baca-di-kalangan-pelajar> Read. 2016, Agustus, 29. *Minat baca Indonesia ada di urutan ke-60 dunia*. Di kutip 03 November 2019 dari edukasi kompas: <https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia?page=all>
- Rijal. 2016, 04 *Pengertian membaca pemahaman*. Dikutip 04 November 2019 dari: <https://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-membaca-pemahaman.html> gurupendidikan. *Pengertian cerpen menurut para ahli beserta ciri cirinya*. Dikutip 04 November 2019 dari: <https://www.gurupendidikan.co.id/11-pengertian-cerpen-menurut-para-ahli-beserta-ciri-cirinya-lengkap/>